

- Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
 - a. Kuesioner.
 - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
 - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dengan cara mengisi kuesioner pada aplikasi survey SISUPER pada laman <http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id>.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

BAB II METODOLOGI

Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengguna layanan pengadilan terhadap indeks persepsi korupsi.



LAPORAN

SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN

PERIODE SURVEI TRIWULAN III TAHUN 2023

*Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017*



Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu tiga bulan dengan data minimal 31 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Ketua Pengadilan). Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1
Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2
Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Transaksi Rahasia
6	Biaya Tambahan
7	Hadiah
8	Transparansi Pembayaran
9	Percaloan
10	Perbuatan Curang

Tabel 3
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III
INDEKS PERSEPSI KORUPSI

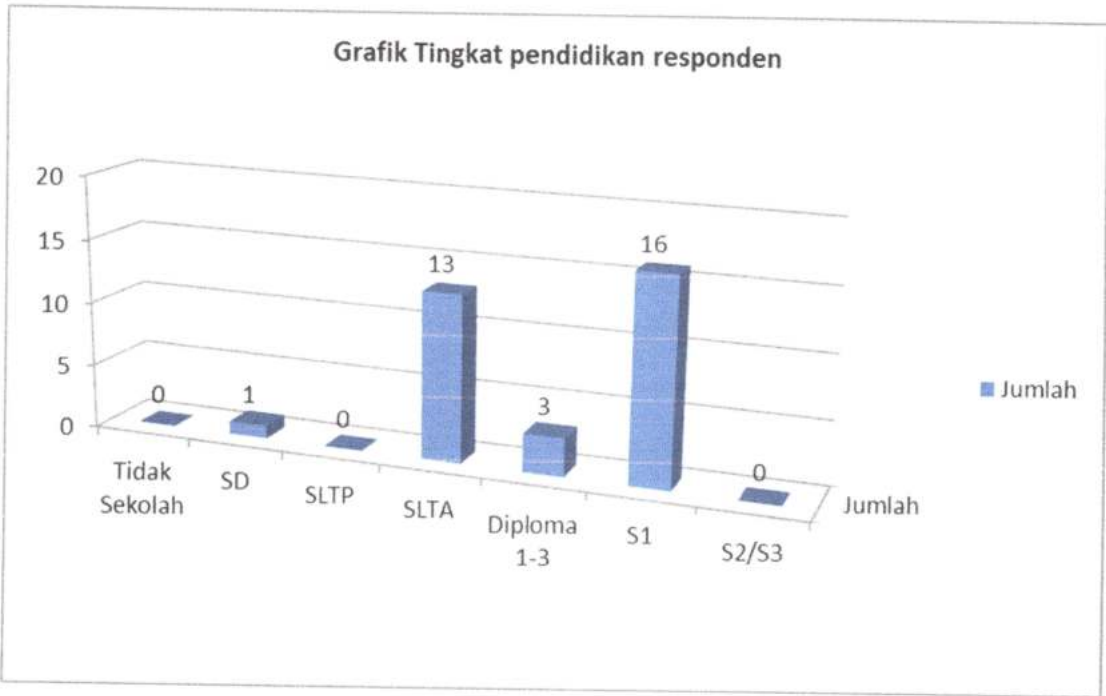
PROFIL RESPONDEN

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Serui mayoritas memiliki latar pendidikan S1 sejumlah 16 orang (48,48%).

Tabel 4.
Tingkat pendidikan responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1.	Tidak Sekolah	0	0
2.	SD	1	3.03
3.	SLTP	0	0
4.	SLTA	13	39.39
5.	Diploma 1-3	3	9.09
6.	S1	16	48,48
7.	S2/S3	0	0
Jumlah		33	100%



3.1.2. Pekerjaan responden

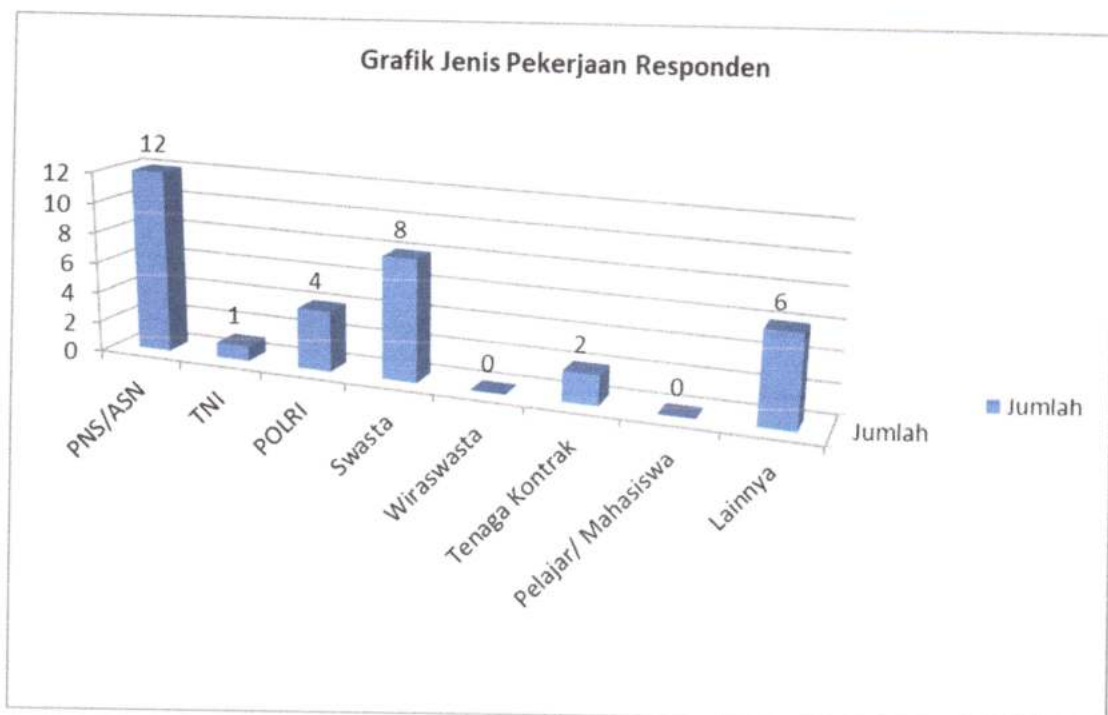
Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Serui sebagian besar memiliki jenis pekerjaan

Lainnya dengan jumlah 6 orang (18%).

Tabel 5.

Jenis pekerjaan responden

No.	Pekerjaan Utama	Jumlah	%
1.	PNS/ASN	12	36,36
2.	TNI	1	3,03
3.	POLRI	4	12,12
4.	Swasta	8	24,24
5.	Wiraswasta	0	0
6.	Tenaga Kontrak	2	6,06
7.	Pelajar/ Mahasiswa	0	0
8.	Lainnya	6	18,18
Jumlah		33	100%



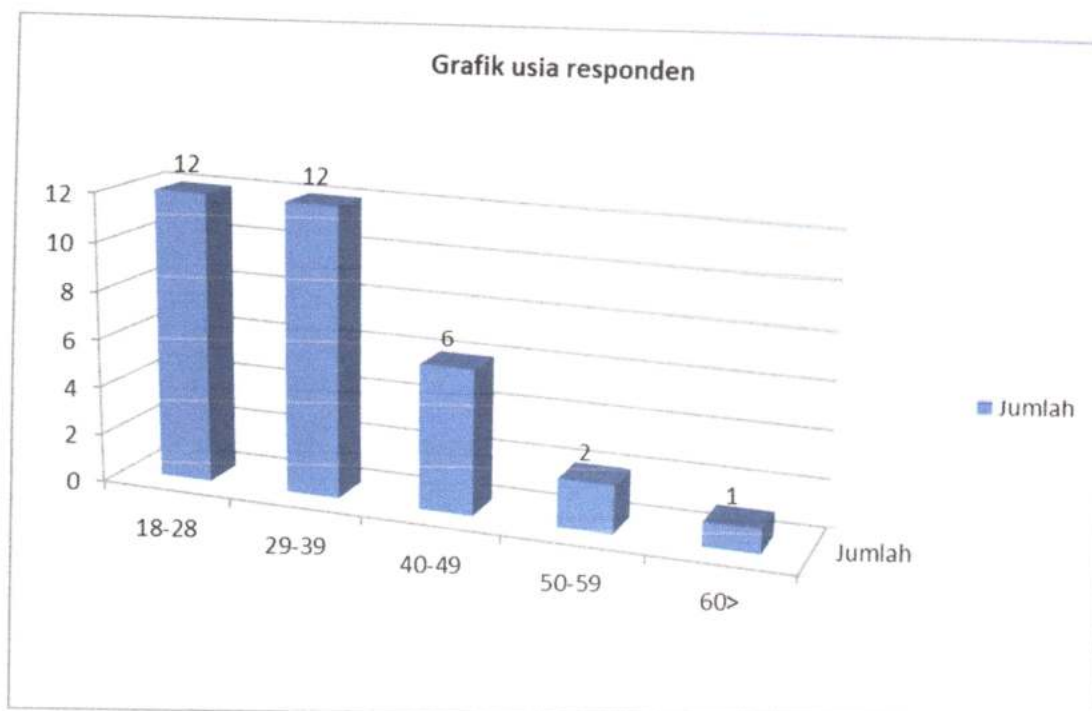
3.1.3. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Manokwari berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia 18-28 tahun dengan jumlah 12 orang (36,36%).

Tabel 7.

Usia responden

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	%
1.	18-28	12	36.36
2.	29-39	12	36.36
3.	40-49	6	18.18
4.	50-59	2	6.06
4.	60>	1	3,03
Jumlah		33	100%



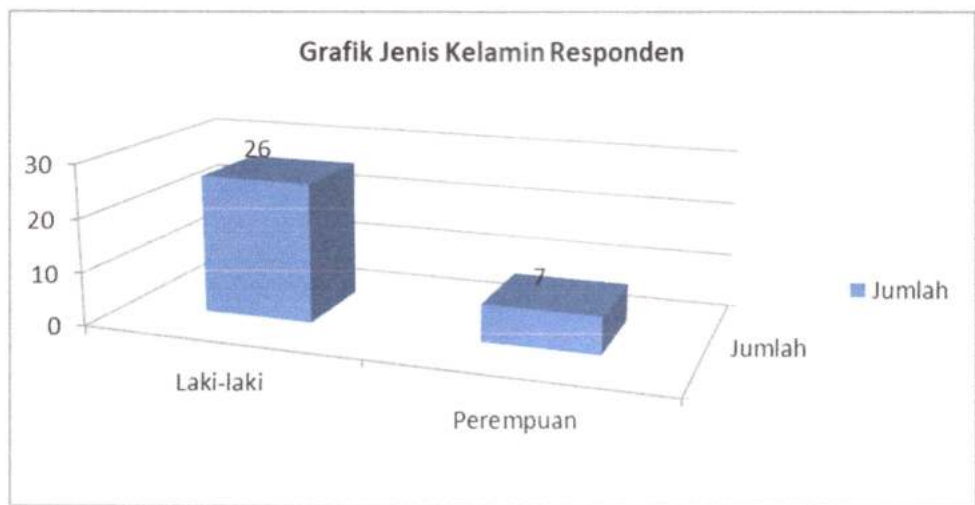
3.1.4. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden yang dominan menggunakan layanan di PN Serui adalah Laki-laki dengan jumlah 26 orang (78.78%).

Tabel 8.

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	26	78.78
2.	Perempuan	7	21.21
Jumlah		33	100%



INDEKS PERSEPSI KORUPSI PER INDIKATOR

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

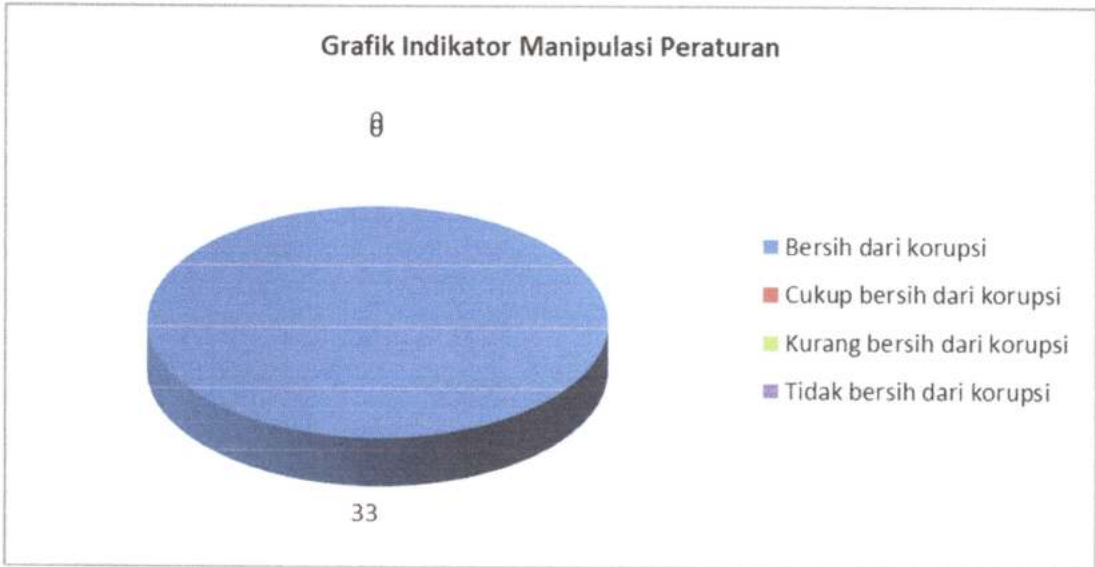
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada indeks 4.00.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Serui masuk kategori **Bersih dari Korupsi**.

Tabel 9.

Frekuensi pada indikator Manipulasi Peraturan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari korupsi	4	33	100
2.	Cukup bersih dari korupsi	3	0	0
3.	Kurang bersih dari korupsi	2	0	0
4.	Tidak bersih dari korupsi	1	0	0
Jumlah			33	100



3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

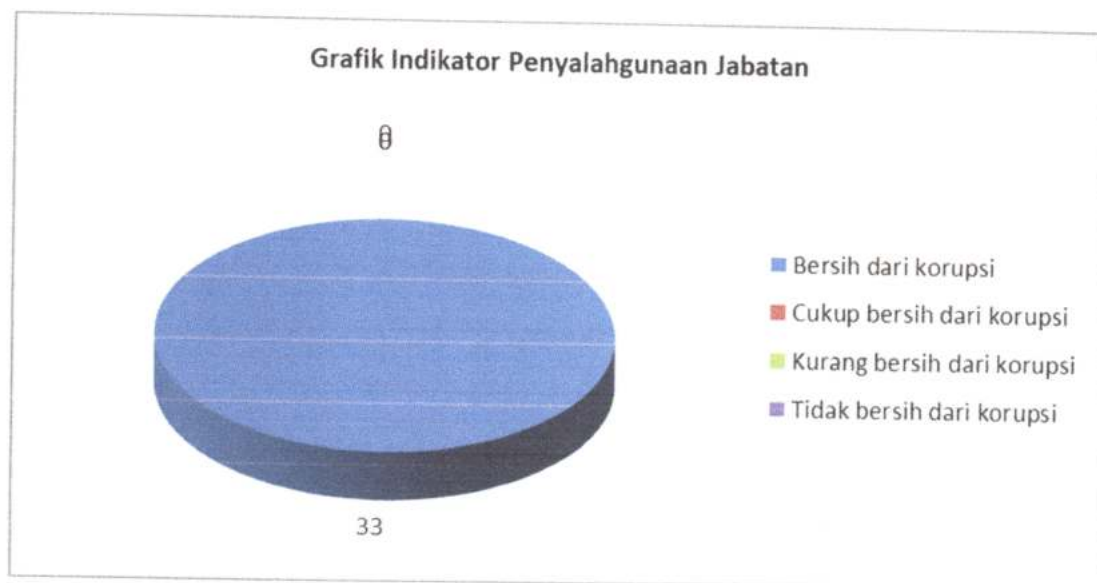
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada indeks 4,00.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja Pengadilan Negeri Serui pada indikator Penyalahgunaan Jabatan masuk kategori **Bersih Dari Korupsi**.

Tabel 10.

Frekuensi pada indikator Penyalahgunaan Jabatan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari korupsi	4	33	100
2.	Cukup bersih dari korupsi	3	0	0
3.	Kurang bersih dari korupsi	2	0	0
4.	Tidak bersih dari korupsi	1	0	0
Jumlah			33	100



3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

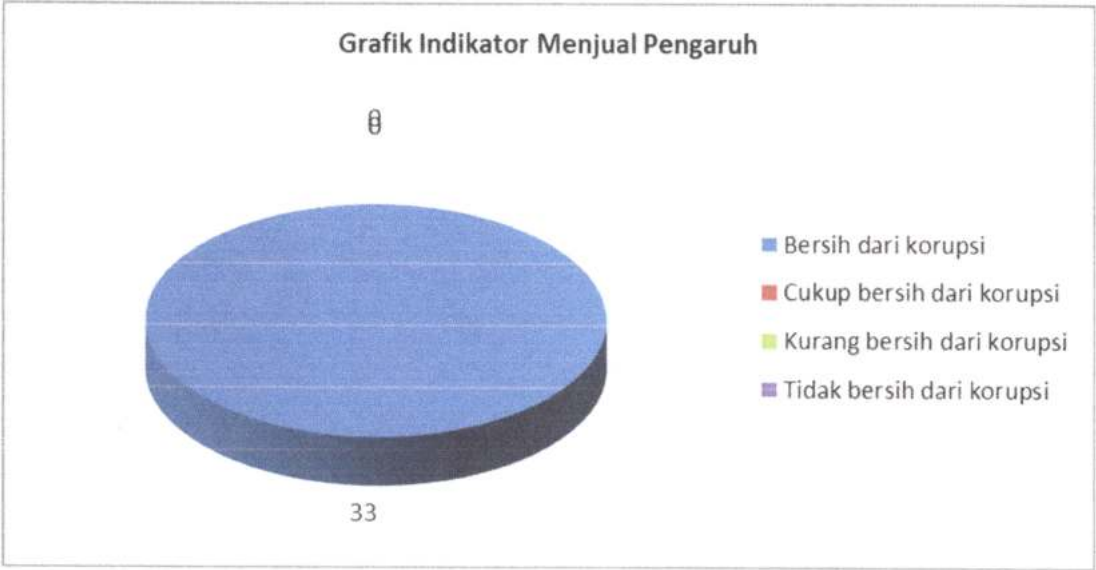
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada indeks 4,00.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Pengadilan Negeri Serui Kerja pada Indikator Menjual Pengaruh masuk kategori **Bersih dari Korupsi**.

Tabel 11.

Frekuensi pada indikator Menjual Pengaruh

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari korupsi	4	33	100
2.	Cukup bersih dari korupsi	3	0	0
3.	Kurang bersih dari korupsi	2	0	0
4.	Tidak bersih dari korupsi	1	0	0
Jumlah			33	100



3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

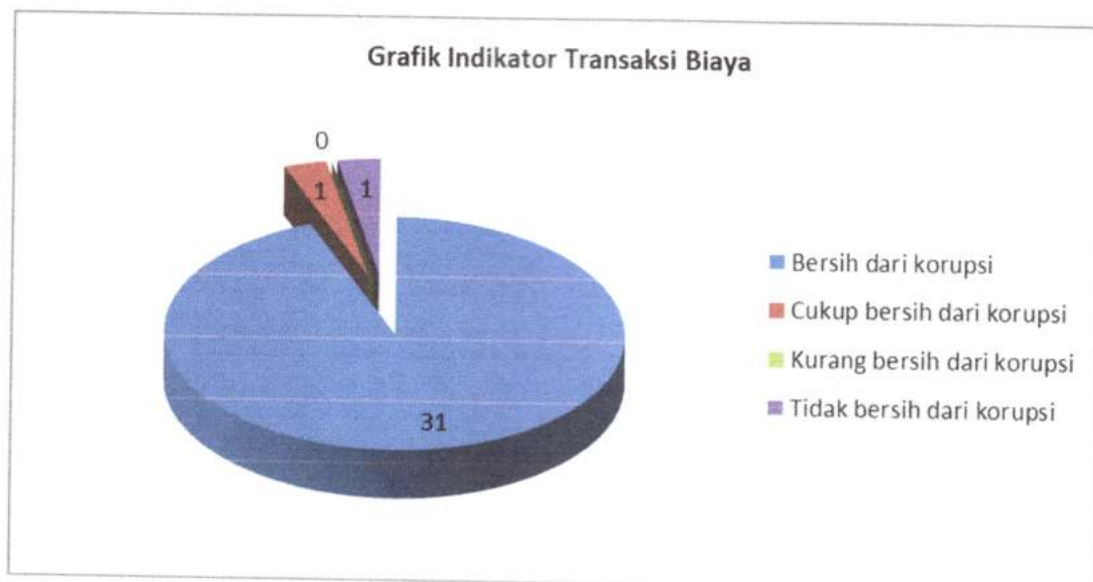
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 3,87.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja Pengadilan Negeri Serui pada indikator Transaksi Biaya masuk ketegori **Cukup Bersih dari Korupsi**.

Tabel 12.

Frekuensi pada indikator Transaksi Biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari korupsi	4	31	93,93
2.	Cukup bersih dari korupsi	3	1	3,03
3.	Kurang bersih dari korupsi	2	0	0
4.	Tidak bersih dari korupsi	1	1	3,03
Jumlah			33	100



3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

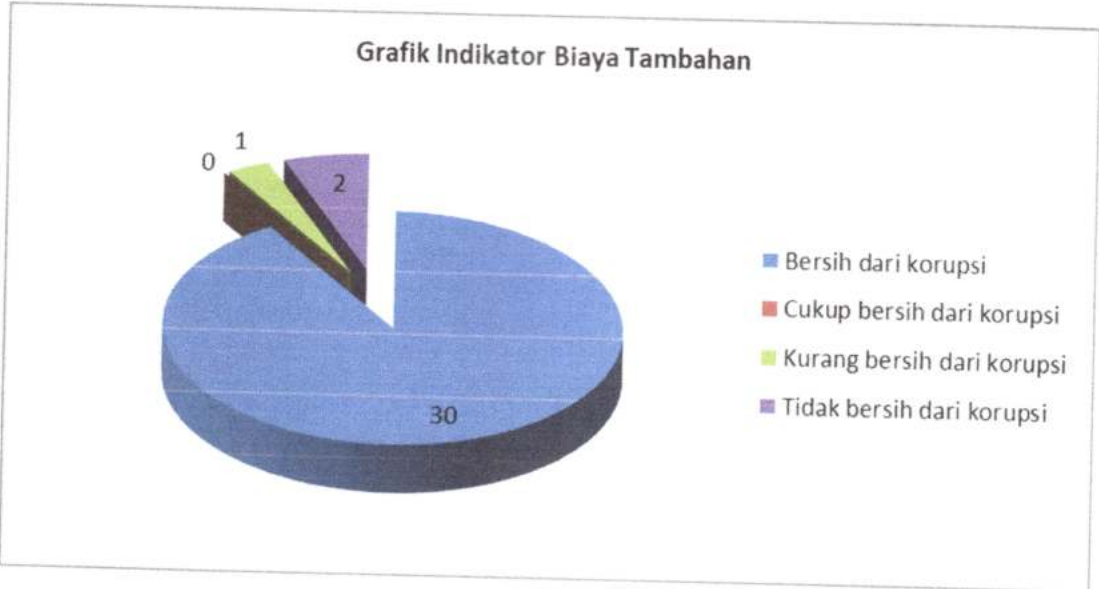
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,75.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja Pengadilan Negeri Serui pada indikator Biaya Tambahan masuk kategori **kurang bersih dari Korupsi**

Tabel 13.

Frekuensi pada indikator Biaya Tambahan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari korupsi	4	30	90,90
2.	Cukup bersih dari korupsi	3	0	0
3.	Kurang bersih dari korupsi	2	1	3,03
4.	Tidak bersih dari korupsi	1	2	6,06
Jumlah			33	100



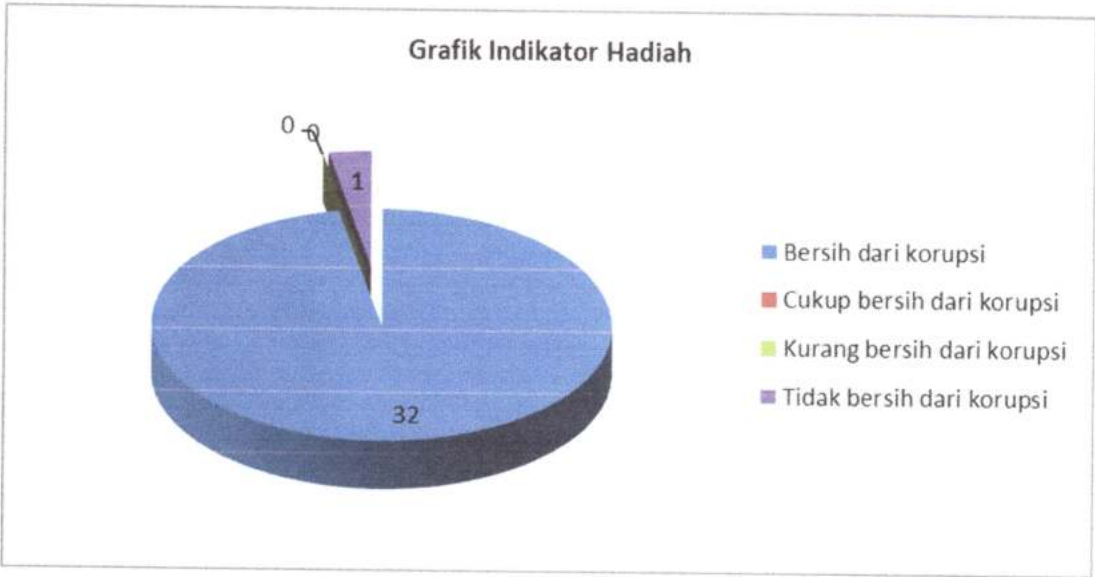
3.2.6. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada indeks 3,90. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja Pengadilan Negeri Serui pada indikator Hadiah masuk kategori **Bersih dari Korupsi**.

Tabel 14.

Frekuensi pada indikator Hadiah

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari korupsi	4	32	96,96
2.	Cukup bersih dari korupsi	3	0	0
3.	Kurang bersih dari korupsi	2	0	0
4.	Tidak bersih dari korupsi	1	1	3,03
Jumlah			33	100



3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

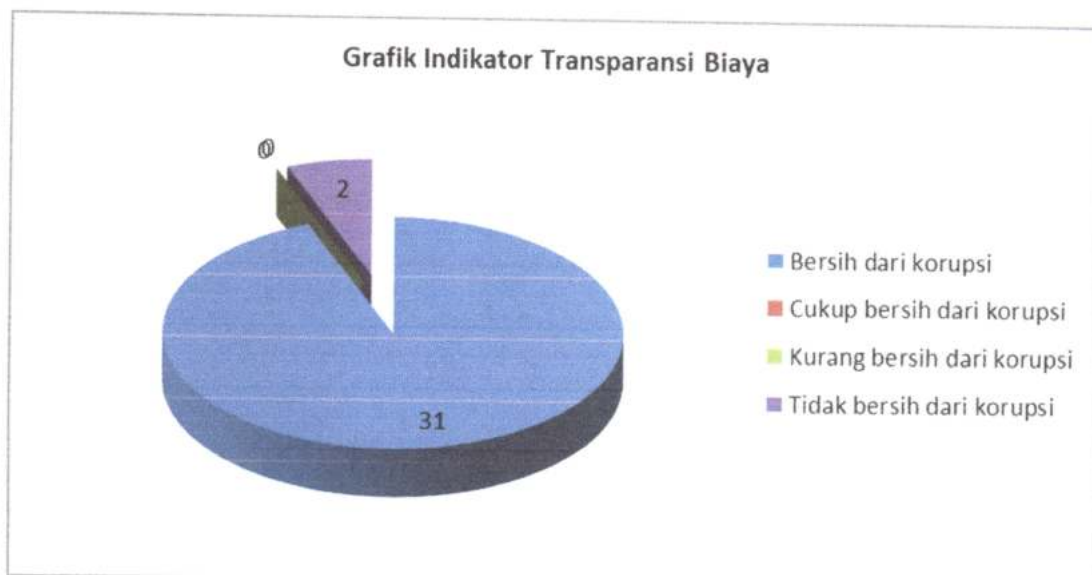
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 3,81.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja Pengadilan Negeri Serui pada indikator Transparansi Biaya masuk kategori **kurang Bersih dari Korupsi**.

Tabel 15.

Frekuensi pada indikator Transparansi Biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari korupsi	4	31	93,,93
2.	Cukup bersih dari korupsi	3	0	0
3.	Kurang bersih dari korupsi	2	0	0
4.	Tidak bersih dari korupsi	1	2	6,06
Jumlah			33	100



3.2.8. Indikator Percaloan

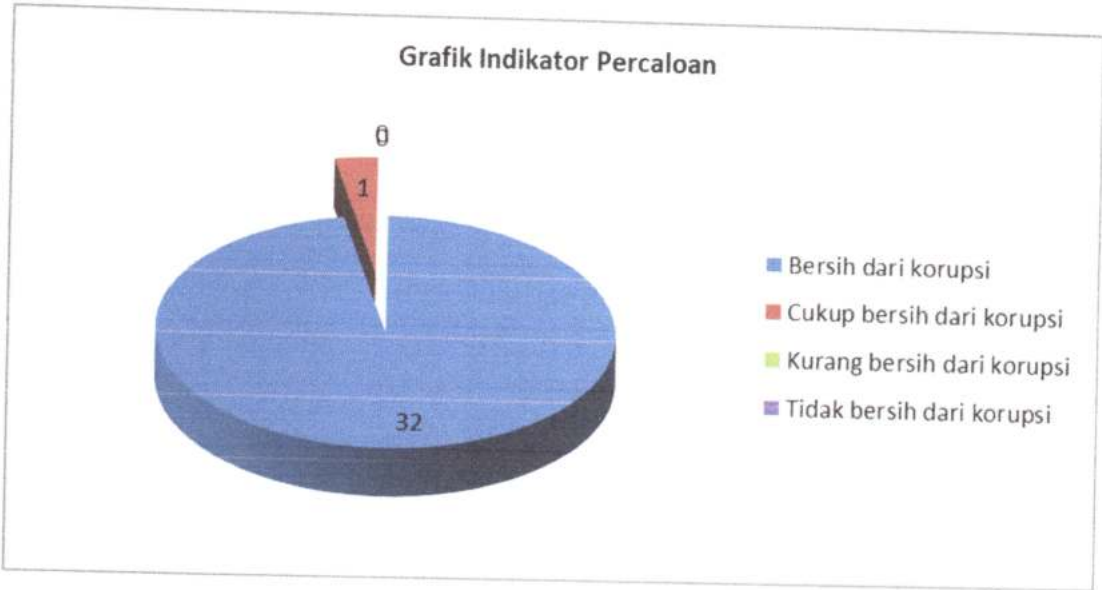
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3.97.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja Pengadilan Negeri Serui pada indikator Percaloan masuk kategori **Bersih dari Korupsi**.

Tabel 16.

Frekuensi pada indikator Percaloan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari korupsi	4	32	96,96
2.	Cukup bersih dari korupsi	3	1	3,03
3.	Kurang bersih dari korupsi	2	0	0
4.	Tidak bersih dari korupsi	1	0	0
Jumlah			33	100



3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

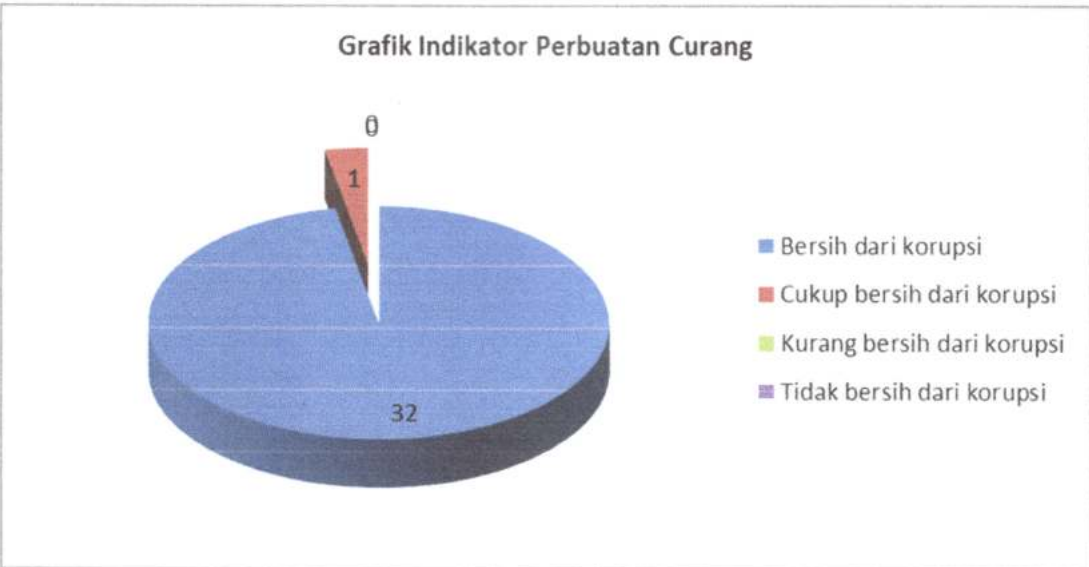
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,97.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja Pengadilan Negeri Serui pada indikator Perbuatan Curang masuk kategori **Bersih dari Korupsi**.

Tabel 17.

Frekuensi pada indikator Perbuatan Curang

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari korupsi	4	32	96.96
2.	Cukup bersih dari korupsi	3	1	3,03
3.	Kurang bersih dari korupsi	2	0	0
4.	Tidak bersih dari korupsi	1	0	0
Jumlah			33	100



3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

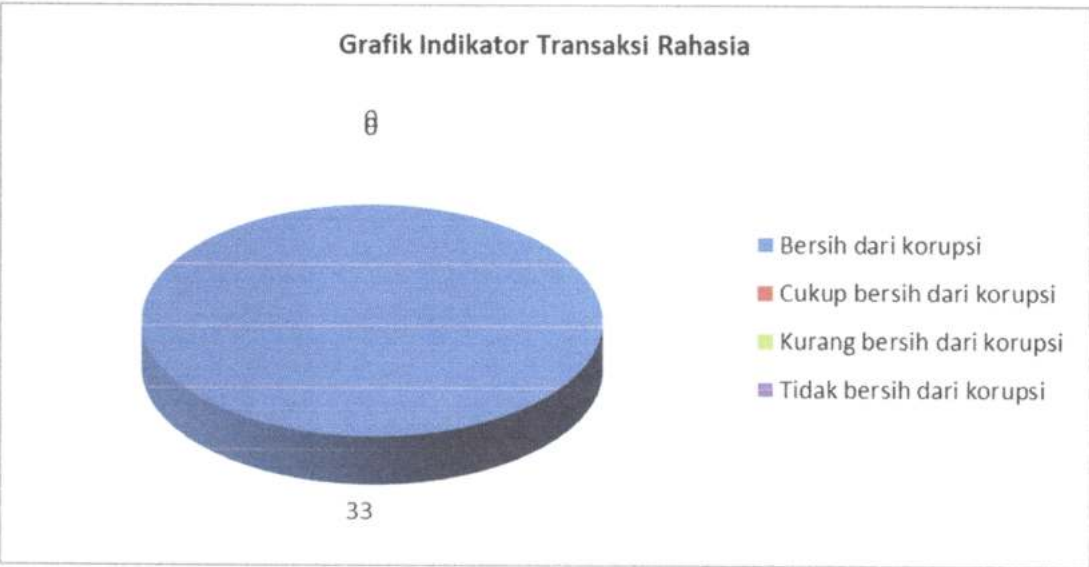
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 4,00.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja Pengadilan Negeri Serui pada indikator Transaksi Rahasia masuk kategori **Bersih dari Korupsi**.

Tabel 18.

Frekuensi pada indikator Transaksi Rahasia

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari korupsi	4	33	100
2.	Cukup bersih dari korupsi	3	0	0
3.	Kurang bersih dari korupsi	2	0	0
4.	Tidak bersih dari korupsi	1	0	0
Jumlah			33	100



Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Serui sebesar **3,93** masuk dalam kategori penilaian **Bersih dari Korupsi**.

Tabel 19.
Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

No	Indikator	Nilai
1.	Manipulasi Peraturan	4,00
2.	Penyalahgunaan Jabatan	4,00
3.	Menjual Pengaruh	4,00
4.	Transaksi Biaya	3,87
5.	Biaya Tambahan	3,75
6.	Hadiah	3,90
7.	Transparansi Biaya	3,81
8.	Percaloan	3,97
9.	Perbuatan Curang	3,97
10.	Transaksi Rahasia	4,00
Rata-rata keseluruhan		39,3

Indeks **39,3** tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**. Nilai Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka **3,26 – 4,00** dan setelah dikonversi ke dalam nilai interval konversi diperoleh nilai IPK **98,26** masuk dalam nilai konversi IPK pada angka **81,26-100,00**.

Tabel 20.
Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Serui

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	3	Cukup bersih dari korupsi

4	3,26 – 4,00	81,26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi
---	-------------	----------------	---	---------------------

Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Serui.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 21.

Isian masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Serui

No.	Masukan/Saran
1.	-

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Serui diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Serui memiliki Indeks Persepsi Korupsi sebesar **3,93** atau masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**

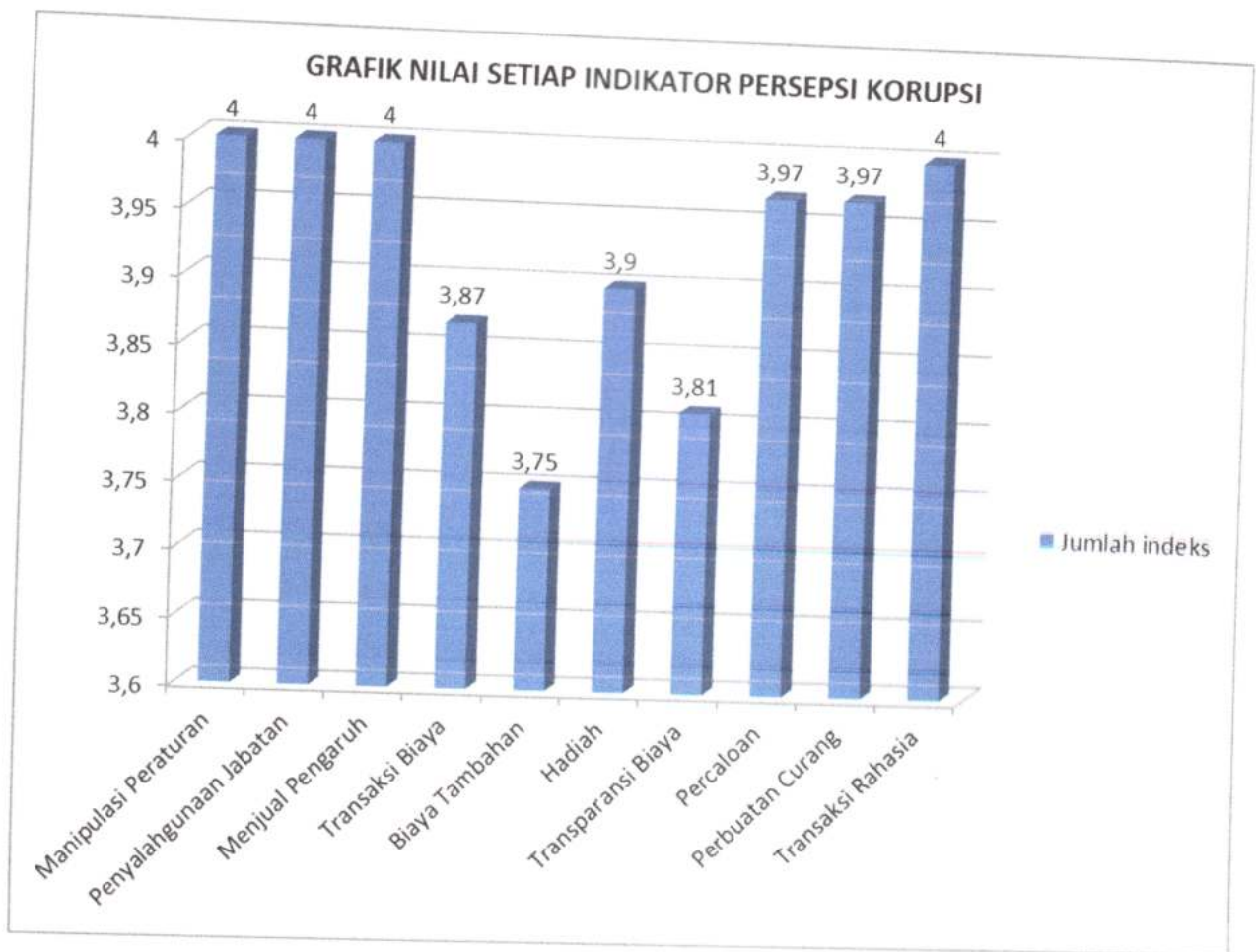
Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 4,00.
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 4,00.
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 4,00.
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 3,87.
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,75.
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,90.
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,81.
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,97.
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,97.
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 4,00.

Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja pengadilan Negeri Serui Triwulan III Tahun 2023 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas **3** atau masuk pada persepsi Bersih dari Korupsi, namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator Biaya Tambahan memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya dengan indeks 3,75.

Sebagai visualisasi dapat dilihat pada grafik nilai indeks keseluruhan indikator berikut :




4.3. Saran

Dengan nilai yang terendah berada pada indikator Biaya Tambahan yakni nilai indeks 3,75 maka perlu adanya tindak lanjut sebagai tindakan perbaikan dari Team Management Pengadilan Negeri Serui yaitu memberikan pengarahan kepada seluruh aparatur PN Serui yang berhubungan langsung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar selalu transparan mengenai biaya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan serta menghindari perilaku penyimpangan/kecurangan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tangkapan gambar Kuisisioner elektronik pada aplikasi SISUPER pada laman ("<http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/pengadilan/400069>")

← ↻ ⚠ Not secure | esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/pengadilan/400069

 **APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK**

Survey Persepsi Anti Korupsi | SPAK

☒ **Data Responden**
Nama serta detail responden

☒ **Layanan**
Layanan

☒ **Form Kuisisioner**
Isian form kuisisioner SPAK

☐ **Kesan & pesan**
Menyampaikan kesan dan pesan Anda

1. Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku?

☐ Tidak Sesuai Prosedur
☐ Jarang Sesuai Prosedur
☐ Sering Sesuai Prosedur
☐ Selalu Sesuai Prosedur

2. Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu?

☐ Petugas melayani selalu meminta imbalan
☐ Petugas melayani sering meminta imbalan
☐ Petugas melayani jarang meminta imbalan
☐ Petugas melayani tanpa meminta imbalan

3. Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan Pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara?

☐ Selalu
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Tidak Ada

4. Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif biaya baik melalui website ataupun petugas layanan di Pengadilan?

☐ Tidak Pernah
☐ Jarang
☐ Sering
☐ Selalu

5. Apakah di Pengadilan selalu membayar sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan?

☐ Tidak Pernah
☐ Jarang
☐ Sering
☐ Selalu

6. Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta)?

☐ Selalu
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Tidak Ada

7. Apakah menerima bukti transaksi keuangan / pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di Pengadilan dilakukan? (Untuk pelayanan yang dipungut biaya / PNBP)

☐ Tidak Pernah
☐ Jarang
☐ Sering
☐ Selalu

8. Apakah pernah mengetahui ada praktek percabang dalam pengurusan layanan di Pengadilan?

☐ Selalu
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Tidak Ada

9. Apakah pernah melihat dan atau mendengar masih terjadi praktek kiki di Pengadilan?

☐ Selalu
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Tidak Ada

10. Apakah pernah mengurus perkara melalui Hakim / Panitera / Staff Pengadilan diluar persidangan?

☐ Selalu
☐ Sering
☐ Jarang
☐ Tidak Ada

PENGELOLAAN DATA INDEKS PERSEPSI KORUPSI

TRIWULAN III TAHUN 2023

Satuan Kerja : Pengadilan Negeri Serui

Alamat : Jl. Sumatera Serui

No. Responden	NILAI UNSUR PERTANYAAN									
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
31	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
33	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4
Jumlah	132	132	132	128	124	129	126	131	131	132
NRR	4,000	4,000	4,000	3,879	3,758	3,909	3,818	3,970	3,97	4,000
NRR tertimbang	0,400	0,400	0,400	0,388	0,376	0,391	0,382	0,397	0,397	0

Nilai indeks :	3,93
Nilai IPK :	98.26

Kategori Interval Nilai IPK 98,26: Bersih dari korupsi (81,26 - 100,00)

Keterangan:

Q1-Q10	: Unsur-Unsur Pertanyaan/ Ruang Lingkup
NRR	: Nilai Rata-rata
IPK	: Indeks Persepsi Korupsi
*)	: Jumlah NRR Tertimbang x 25
NRR Per Unsur	: Jumlah nilai per unsur dibagi Jumlah kuesioner yang terisi
NRR Tertimbang Per Unsur	: NRR per unsur x 0.1
Nilai Penimbang	: Jumlah bobot dibagi jumlah unsur = 1/10= 0.1

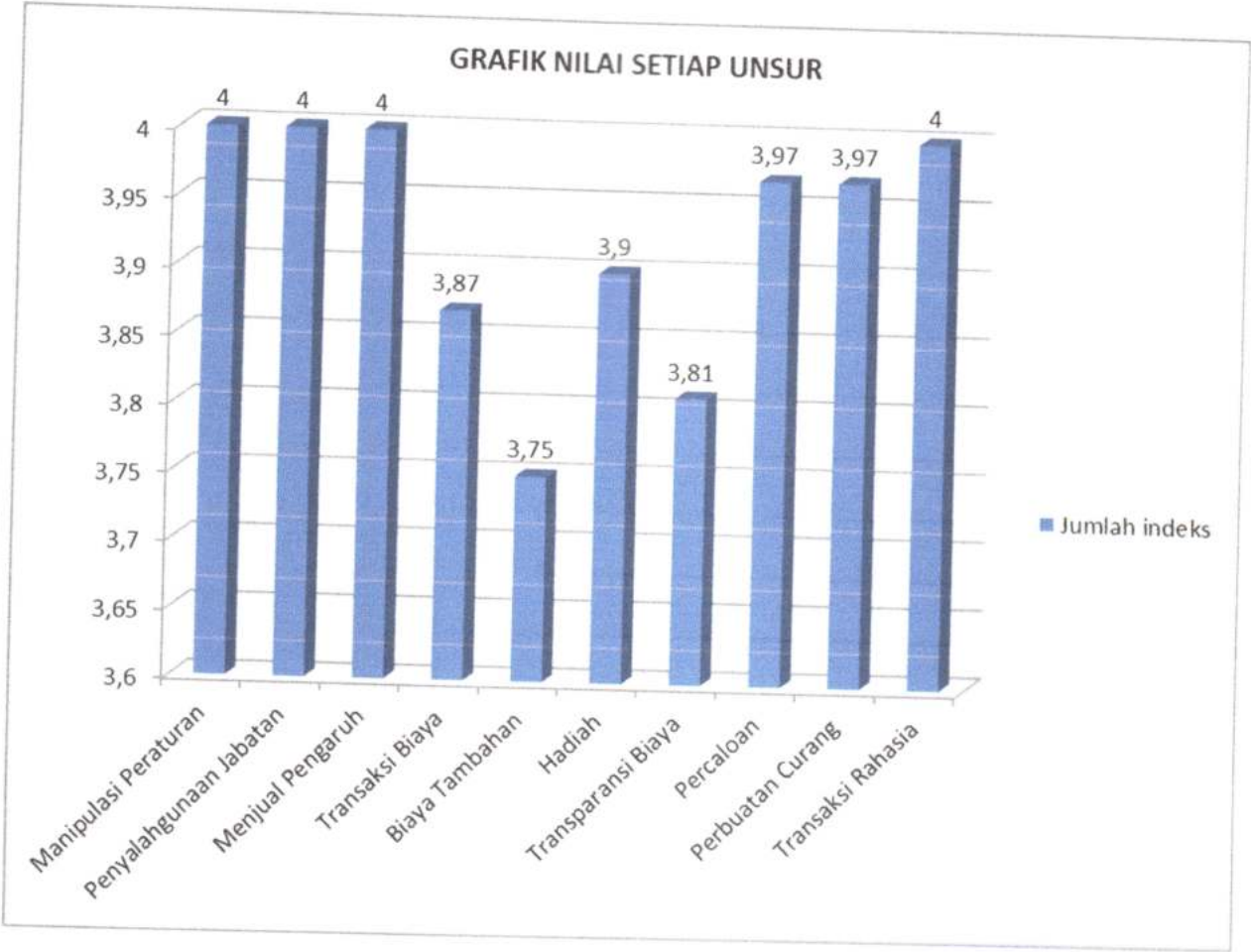
Interval Nilai Persepsi Korupsi:

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

Nilai Unsur Pertanyaan:

No	Unsur Pertanyaan	Nilai Rata-rata
Q 1	Manipulasi Peraturan	4,00
Q 2	Penyalahgunaan Jabatan	4,00
Q 3	Menjual Pengaruh	4,00
Q 4	Transaksi Biaya	3,87
Q 5	Biaya Tambahan	3,75
Q 6	Hadiah	3,90
Q 7	Transparansi Biaya	3,81
Q 8	Percaloan	3,97
Q 9	Perbuatan Curang	3,97
Q 10	Transaksi Rahasia	4,00
Rata-rata keseluruhan		3,93

Grafik nilai setiap unsur:



DOKUMENTASI

(Gambar: tangkapan layar publikasi IPK pada aplikasi SISUPER)

